

Alat Musik Tifa



Tifa merupakan alat musik sejenis gendang yang berasal dari masyarakat Suku Sentani di Kabupaten Jayapura, Papua. Daerah sebarannya kini dapat ditemui di Provinsi Papua, Papua Barat, Maluku, hingga Nusa Tenggara Timur.

Dalam pembuatannya, alat ini terbuat dari batang kayu (biasanya kayu matoa) yang telah dilubangi bagian dalamnya. Kemudian pada salah satu bagian ujungnya ditutup dengan kulit rusa yang telah mengalami proses pengeringan.

Pengeringan kulit rusa sebagai bagian penghasil suara dimaksudkan agar dapat menghasilkan suara yang bagus. Terakhir, biasanya pada badan kayu dibuat ukiran untuk menambah nilai seni pada alat musik tifa.

Dalam sejarahnya, tifa merupakan sebuah alat yang menjadi simbol perdamaian bagi masyarakat Papua tempo dulu.

3. Alat Musik Pikon



Istilah 'pikon' berasal dari kata 'pikonane' yang dalam bahasa Baliem berarti alat musik bunyi. Pikon merupakan alat musik tradisional khas Suku Dani yang biasa dimainkan ketika beristirahat di honai (rumah khas setempat).

Alat musik pikon ini terbuat dari sejenis bambu yang beruas-ruas dan berongga yang biasa disebut dengan *hite*. Cara memainkannya dengan meniup sambil menarik bagian talinya, namun suara yang dihasilkan hanya bernada *do*, *mi*, dan *sol*.

4. Alat Musik Fuu



Ada banyak istilah yang merujuk pada alat musik ini, yaitu: fuu, tahuri, dan ada juga yang mengenalnya dengan korno. Namun seiring dengan perkembangannya, istilah fuu lebih familiar dalam budaya Papua.

Fuu merupakan alat musik tiup yang terbuat dari kayu dan bambu. Dalam tradisi setempat, alat ini digunakan sebagai alat komunikasi untuk memanggil penduduk. Sebagai alat musik, alat ini juga digunakan untuk mengiringi berbagai kesenian daerah, seperti tari-tarian Suku Asmat di Kabupaten Merauke.

5. Alat Musik Trompet



Trompet merupakan alat musik tiup yang terbuat dari kerang. Alat musik ini berasal dari Kabupaten Biak, Papua, yang biasa digunakan untuk memanggil penduduk dan mengiringi kesneian daerah setempat, seperti tari-tarian.

6. Alat Musik Butshake



Butshake merupakan alat musik tradisional yang berasal dari masyarakat Suku Muyu, Kabupaten Merauke. Alat musik ini biasa dimainkan dalam acara-acara adat, pesta, atau kesenian daerah seperti tari-tarian.

Alat yang terbuat dari bambu dan buah kenari ini dimainkan dengan cara digoyang atau dikocok sehingga menghasilkan suara gemericik. Suara yang dihasilkan tersebut berasal dari hasil buah-buah kenari yang saling beradu ketika dikocok.

7. Alat Musik Krombi



Krombi merupakan alat musik tradisional yang berasal dari masyarakat Suku Tehit di Kabupaten Sorong Selatan, Provinsi Papua.

Krombi terbuat dari sebatang bambu dan merupakan alat musik yang digunakan dalam kesenian tari-tarian

daerah. Cara memainkannya dengan menggunakan sebuah kayu kecil yang diketuk pada batang bambu tersebut.

8. Kecapi Mulut



Alat musik ini terbuat dari jenis bambu wuluh. Berbeda dengan kecapi yang kita kenal dengan alat musik petik, kecapi mulut dimainkan dengan cara dijepit dengan bibir, lalu ditiup sambil menarik bagian talinya.

Alat musik kecapi mulut ini berasal dari masyarakat Suku Dani di lembah Baliem, Kabupaten Jayawijaya, Papua.